

Teman Membuat Usaha

Jibril Mazin Balia



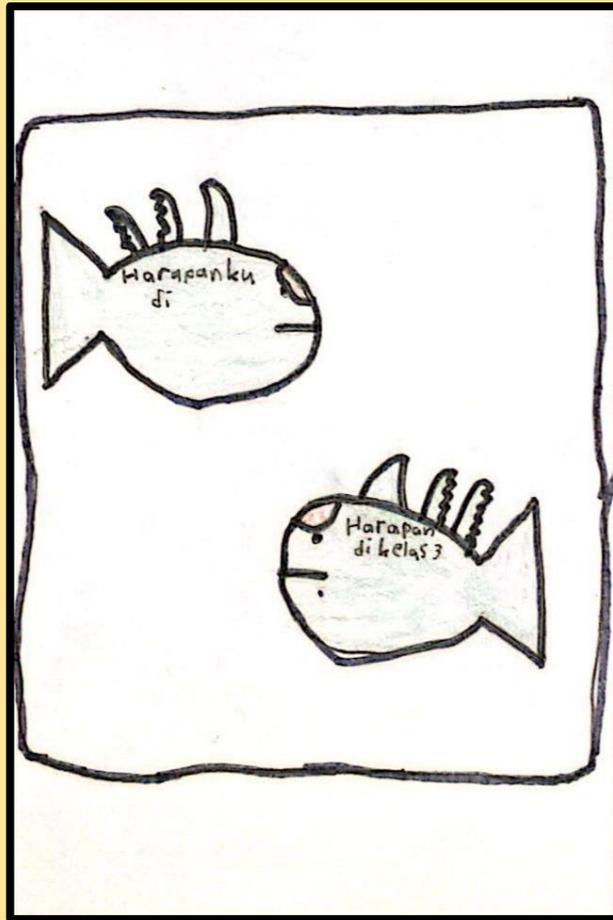
Tara Salvia

Centre of Excellence



Saat aku sudah naik ke kelas 3, aku ingin sekali memiliki teman baru. Bertemulah aku dengan anak laki-laki yang tinggi, rambutnya sedikit keriting, dan kulitnya agak putih. Ia adalah Andra. Saat itu waktu menunjukkan pukul 07:26, di mana *free-time* di kelas sudah

selesai dan kami bersiap-siap berbaris untuk masuk kelas. Suasana menjadi sepi karena guru-guru di semua kelas sedang berbicara tentang pelajaran.



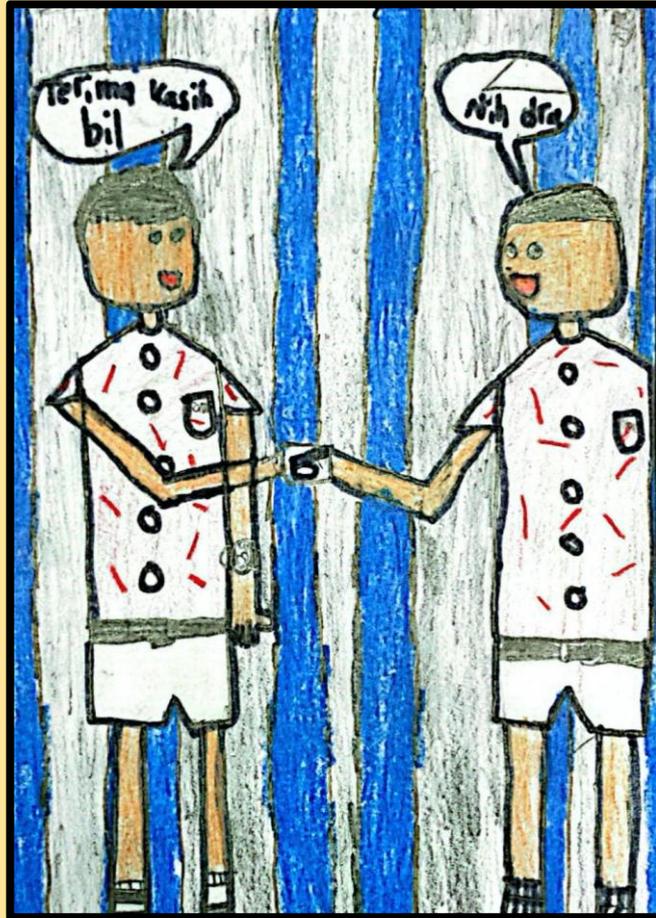
Setelah guru selesai berbicara, aku dan Andra berbincang sedikit sambil memperhatikan *display-display* di kelas tentang hewan. Ternyata aku dan Andra diminta Ibu Echa untuk membuat *display* berbentuk ikan yang bertuliskan harapan selama di kelas 3R. Harapan-harapan tersebut akan dipasang di jendela kaca kelas. Aku dan Andra membuat

ikan zombie untuk *display*-nya. Ikan yang aku buat hampir mirip dengan yang Andra buat, walau tidak sama persis. Sejak saat itu aku merasa punya kesamaan dengan Andra.

Suatu hari, aku menawari Andra untuk memberinya kartu pesawat yang terbuat dari kertas berbentuk segi panjang kecil dengan gambar pesawat di kertasnya dan kertasnya digunting. Ternyata Andra menerima tawaranku. Aku senang karena Andra menerima tawaranku. Keesokan harinya aku menggambar pesawat di kertas lalu digunting dan aku berikan ke Andra. Andra senang menerimanya dan aku jadi ikut senang juga. Sejak saat itu, Andra menjadi temanku. Aku

senang karena aku sudah punya teman baru di kelas 3R.

Hari berikutnya aku dan Andra duduk bersama di satu meja. Meja itu berbentuk bundar di meja bundar terdapat 6 kursi, aku dan Andra mengobrol sedikit tentang pesawat apa yang akan kita gambar berikutnya. Saat free time snack maupun lunch break, aku menggambar pesawat yang Andra mau lalu aku beri kartu pesawat yang Andra mau. Setiap kali aku membuat kartu pesawat dan memberikan kepada Andra, ia tampak senang. Andra mengajakku untuk membuat semacam factory kartu-kartu pesawat karena ia ingin membuat kartu pesawat lebih banyak denganku. Perasaanku sangat senang karena aku bisa bekerja sama dengan Andra.



Akhirnya, aku sering duduk bareng Andra dan bersahabat dengannya. Bahkan sampai saat ini kita masih melanjutkan factory-nya. Aku diminta Andra untuk mulai mencetak tank, yaitu kendaraan seperti mobil yang digunakan untuk perang. Tank pertama yang aku mau cetak adalah Tank T-55 dan Tank MIA-Abrams.

Pagi hari, aku menunggu Andra datang ke sekolah, aku ingin memberikan kartu tank T-55. Tak lama Andra datang ke kelas, langsung saja aku berikan kartu Tank T-55nya ke Andra. Keesokan harinya, aku ingin memberikan Andra kartu Tank MIA-Abrams-nya, tapi kali ini aku menunggu Andra di koridor menuju gedung 2. Saat menunggu, aku berbincang dulu dengan teman-temanku di kelas 3T tentang game "Roblox". Saat Andra datang, aku langsung memberi kartunya ke Andra. Andra tampak senang karena aku sudah memberikan kartunya. Aku juga senang karena dapat memberikan kartu tank-nya sesuai janji ke

Andra. Sudah lama aku tidak memberikan kartu ke Andra. Saat aku dan Andra di kelas, ia malah request untuk aku mencetak juga tembakan AK-47. Jadi, tempat berkesanku ada di kelas karena aku menemukan teman baru namanya Andra. Dia menjadi temanku karena kita akan membuat factory kartu-kartu pesawat dan kartu-kartu tank. Dia yang memberitahu dan memberi ide nama-nama pesawat dan tank-nya jika aku lupa, akulah yang mencetak.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.